

**PERAN KEPALA DESA DALAM MENGEMBANGKAN KESADARAN MASYARAKAT
TENTANG SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DI DESA BHERAMARI
KECAMATAN NANGAPANDA KABUPATEN ENDE**

Dorcas Langgar

Staf Pengajar pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan FKIP Undana

e-mail: dorcaslanggar@staf.undana.ac.id

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran kepala desa dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende, Apa saja kendala yang dialami oleh kepala desa dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende, Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang di alami kepala desa dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan Peran kepala desa dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende. Untuk mendeskripsikan kendala yang dialami oleh kepala desa dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende, Untuk mendeskripsikan upaya dalam mengatasi kendala yang di alami kepala desa dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yaitu meneliti suatu objek dengan menghimpun, menggambarkan dan menganalisis data dan fakta serta menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan baik data primer maupun sekunder yang telah diperoleh dari lapangan dalam bentuk kalimat yang jelas sehingga mudah dipahami. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala desa dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende yaitu sebagai motivator, fasilitator dan mobilisator. Masyarakat menilai dan memandang peran kepala desa sebagai motivator, fasilitator dan mobilisator sudah cukup baik. Dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari kepala desa memiliki beberapa kendala yaitu sebagian masyarakat mempunyai sikap yang kurang baik dan kurangnya sarana infrastruktur. Namun, kepala desa berusaha mencari upaya dan solusi terbaik untuk mengatasi kendala yang terjadi dengan cara mengadakan program jumat bersih dan sosialisasi kepada masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih.

Kata Kunci: Kepala Desa, Masyarakat, Peduli Lingkungan

PENDAHULUAN

Peduli lingkungan merupakan salah satu sikap yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Sikap peduli lingkungan adalah sikap yang muncul dari diri sendiri dengan saling berinteraksi agar dapat memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu objek. Dengan kata lain bahwa sikap peduli lingkungan yang dimaksudkan sebagai sikap yang menjadi motivasi dalam proses perubahan

perilaku hasil belajar yang ditunjukkan melalui pemahaman atau pengalaman dalam mengaplikasikan pengetahuan melalui proses sosial. Sikap peduli lingkungan muncul dari dorongan internal untuk dapat menyatakan pendapat dan aksi peduli terhadap lingkungan, sehingga dapat meningkatkan ataupun memelihara kualitas lingkungan hidup.

Menurut UU No. 23 Tahun 1997 tentang Pengolahan Lingkungan Hidup dalam pasal 1 ayat (1), lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan segala benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia, dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Asmani (2012: 40) nilai karakter peduli lingkungan berupa sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya. Manusia di muka bumi diharuskan berakhlak terhadap alam semesta. Sikap peduli terhadap lingkungan merupakan langkah awal untuk dapat terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. Menanamkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar diperoleh melalui proses dalam kegiatan pendidikan, sebagai dasar untuk manusia dapat berfikir dan bertindak. Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan bagi setiap masyarakat sehingga masyarakat menyadari pentingnya sikap peduli lingkungan demi kenyamanan masyarakat sendiri. Untuk bisa mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik Masyarakat membutuhkan seorang pemimpin yang bisa mendorong dan mengarahkan mereka agar bisa melakukan hal-hal yang bermanfaat dan berguna bagi kehidupan masyarakat.

Hidup di dalam lingkungan masyarakat, khususnya pedesaan di pimpin oleh seorang kepala desa. Kepala desa adalah pemimpin dari desa di Indonesia. kepala desa merupakan pimpinan dari pemerintah desa. Masa jabatan kepala desa 6 (enam) tahun, dan dapat di perpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan berikutnya.

Menurut Surianingrat (1992: 81) “menyatakan bahwa kepala desa adalah penguasa tunggal dalam pemerintahan desa. Bersama-sama dengan pembantunya ia merupakan pamong desa. Kepala desa adalah pelaksana dan penyelenggara urusan rumah tangga desa dan disamping itu ia menyelenggarakan urusan-urusan pemerintah.

Lingkungan Di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende masih sangat memprihatinkan. Dikarenakan sebagian dari penduduk desa kurang adanya sikap peduli lingkungan. Mereka membuang sampah sembarangan, membakar hutan, melakukan penebangan liar, mengotori sungai, tidak membersihkan lingkungan dan merusak tanaman.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Kepala Desa Dalam Mengembangkan Kesadaran Masyarakat Tentang Sikap Peduli Lingkungan Di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende”.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende. Alasan penulis melakukan penelitian di tempat ini adalah karena kepala desanya sangat aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Selain itu masyarakat di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende sangat aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan yang dibuat oleh desa sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Desa yaitu Pare Pua Salama (58), Rt Tambrun Nggare (59), dan beberapa tokoh masyarakat yaitu Ernesta Ngeku (32) dan Alfentus Guru (34) yang aktif berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan peduli lingkungan di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende, contohnya kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan.

Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama (Amirudin dan Asikin 2004:30). Dan data ini diperoleh dari Kepala Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende, ketua RT, dan 2 orang tokoh masyarakat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari pihak kedua atau data yang di dapatkan dengan cara tidak langsung yaitu melalui dokumen-dokumen resmi yang terkait dengan penelitian ini, yaitu Undang-undang yang memuat tugas dan peranan Kepala Desa.

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis mengamati langsung ketika kepala desa melaksanakan pertemuan dengan masyarakat untuk melaksanakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan peduli lingkungan, contohnya Kerja bakti sosial membersihkan lingkungan Desa Bheramari dan menanam tanaman di sekitar Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan pada Kepala Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende, RT dan beberapa tokoh masyarakat.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian dokumen berbentuk tulisan yang meliputi profil Desa Bheramari dan dokumen dalam bentuk gambar meliputi gambar dan foto-foto saat kepala desa mengajak masyarakat untuk melakukan kegiatan bersama seperti kerja bakti sosial.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peran Kepala Desa dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan tahapan sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah data yang disajikan dan dipilih dalam bentuk uraian singkat setelah itu diurutkan berdasarkan jenis datanya agar semakin mudah dipahami. Data yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil reduksi akan disaring dan disusun secara terperinci agar dapat memudahkan penulis dalam membuat penarikan kesimpulan tentang Peran Kepala Desa Dalam Mengembangkan Kesadaran Masyarakat Tentang Sikap Peduli Lingkungan Di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan sehingga hasil dari wawancara ditarik kesimpulannya sesuai dengan masalah dengan masalah dan tujuan penelitian. Pada tahap ini data yang telah dihubungkan satu dengan yang lain sesuai dengan konfigurasi ditarik suatu kesimpulan dalam data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran kepala desa dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis maka peran kepala desa dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari Kabupaten Ende adalah sebagai berikut:

a. Motivator

Kepala desa sebagai motivator adalah orang yang memberikan motivasi untuk mencapai suatu tujuan agar pelaksanaan pembangunan desa berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kepala desa selalu memberikan motivasi, dorongan dan masukan serta dukungan kepada aparat pemerintah di kantor desa serta warga masyarakat karena kepala desa merupakan

seorang pemimpin yang harus mempunyai tanggung jawab yang tinggi kepada masyarakat desa.

Peran kepala desa sebagai motivator dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende memberikan motivasi dan penyadaran terhadap masyarakat tentang manfaat akan kepedulian ruang lingkup pemukiman dan ruang lingkup kawasan hutan serta kebun garapan. Pemerintah juga telah melakukan terobosan untuk dapat membangun kerjasama dengan pihak pemerintah atasan atau pihak ketiga lainnya dalam rangka memberikan pemahaman terhadap pola hidup sehat dari dinas kesehatan baik kabupaten maupun kecamatan.

Kepala desa sebagai motivator bekerjasama dengan masyarakat, dalam hal ini bersama-sama dalam meningkatkan pembangunan desa dengan cara memberikan dorongan dan motivasi kepada masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dorongan dan motivasi yang dilakukan oleh kepala desa yaitu memberikan kesadaran kepada masyarakat Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende akan pentingnya sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari agar terciptanya lingkungan yang sehat dan bersih.

Dalam hal memotivasi atau memberikan dorongan untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan masyarakat Desa Bheramari memandang dan menilai peran kepala desa sudah berjalan dengan baik dimana kepala desa memberikan motivasi-motivasi terhadap warga agar selalu menjaga dan memelihara lingkungan Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende.

b. Sebagai fasilitator

Peran kepala desa sebagai fasilitator dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan memfasilitasi atau melengkapi kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembangunan desa seperti memberikan bantuan tanaman umur panjang seperti seperti anakan mahoni, jati dan lain sebagainya yang dimana tanaman tersebut ditanam di titik-titik sumber mata air. Hal ini bertujuan agar lingkungan Desa Bheramari tetap asri dan terhindar.

Masyarakat Desa Bheramari memandang dan menilai peran kepala desa sebagai fasilitator sudah berjalan dengan cukup baik dimana banyak memberikan bantuan kepada masyarakat berkaitan dengan kesehatan dan kebersihan lingkungan.

c. Sebagai Mobilisator

Mengenai peranan dari kepala desa, memiliki peranan penting dalam pelaksanaan serta menjalankan pembangunan di wilayahnya, sebagai perencana pembangunan, kepala desa memiliki fungsi sebagai penggerak, pengawas pembangunan, pelopor pembangunan, dan peranan kepala desa sangatlah penting dalam mengadakan pendekatan terhadap warga desanya dan menumbuhkan serta mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat untuk merealisasikan pelaksanaan belanja desa. Dalam melaksanakan atau menjalankan pembangunan wilayahnya hal ini merujuk kepada bagaimana kepala desa sebagai seorang pemimpin di desa adalah penyelenggara dan penanggung jawab di dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, juga kepala desa bertanggung jawab dalam menumbuhkan dan mengembangkan serta meningkatkan swadaya gotong royong masyarakat. Menggerakkan masyarakat desa dalam pelaksanaan pembangunan sangat penting bagi pemerintah desa, dimana kepala desa selalu mengajak aparatur desa untuk menggerakkan masyarakat agar berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan fisik dan lainnya, serta memberikan arahan dan panutan kepada masyarakat untuk melakukan sesuatu yang berguna untuk kepentingan orang banyak, serta kepentingan lainnya untuk jangka panjang dan memantau warga masyarakatnya.

2. Kendala yang dialami oleh kepala desa dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende.

Dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari kepala desa tentu saja mempunyai kendala-kendala yang berasal dari dalam diri masyarakat sendiri dimana sebagian besar masyarakat mempunyai sikap yang kurang baik yaitu adalah

- a. Masih ada masyarakat yang acuh tak acuh
- b. Memiliki sifat ego yang tinggi

Masyarakat Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende masyarakat masih memiliki sifat ego yang tinggi seperti tidak peduli dengan kebersihan lingkungan serta mereka sering membuang sampah disembarang tempat. Hal tersebut menimbulkan lingkungan desa jadi kurang bersih dan kotor.

c. Adanya rasa malas dan masa bodoh

Masyarakat Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende masih memiliki rasa malas dan masa bodoh untuk membersihkan lingkungan dan kurang bekerja sama dalam kerja bakti sosial membersihkan lingkungan sekitar.

d. Kurangnya sarana infrastruktur yang mendukung

Sarana infrastruktur yang kurang mendukung yaitu kurang tersedianya bak-bak sampah ditempat-tempat umum sehingga masyarakat membuang sampah disembarang tempat dan menimbulkan lingkungan Desa yang kurang bersih dan kotor.

3. Upaya dalam mengatasi kendala yang di alami kepala desa dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende.

Untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan kepala desa berusaha mencari upaya yang terbaik agar kendala tersebut bisa diatasi. Upaya-upaya tersebut adalah

1. Adanya program jumat bersih dimana setiap hari jumat semua masyarakat diwajibkan untuk melakukan kegiatan pembersihan lingkungan baik di sekitaran rumah maupun ditempat umum.
2. Memberikan sosialisasi, pembinaan dan dorongan kepada masyarakat agar selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah disembarang tempat.
3. Menegur masyarakat agar tidak membuang sampah di sembarangan tempat.
4. Menyediakan tempat-tempat sampah

Upaya-upaya yang dilakukan kepala desa diharapkan dapat mendorong masyarakat agar kedepannya bisa memelihara dan melestarikan lingkungan sekitar.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis dengan judul Peran Kepala Desa Dalam Mengembangkan Kesadaran Masyarakat Tentang Sikap Peduli Lingkungan Di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kepala desa dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende.
Peran kepala desa dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende ada 3 yaitu :
 - a. Motivator memberikan motivasi dan penyadaran terhadap masyarakat tentang manfaat akan kepedulian ruang lingkup pemukiman dan ruang lingkup kawasan hutan serta kebun garapan.
 - b. Fasilitator yakni Pemerintah desa memberikan bantuan kepada masyarakat berupa tanaman umur panjang seperti anakan mahoni, jati dan lain sebagainya yang dimana tanaman tersebut ditanam di titik-titik sumber mata air. Tidak hanya di sumber mata air masyarakat juga menanam pohon waru disekitar pantai guna mencegah intrusi air laut. Pemerintah desa juga memberikan bantuan berupa jamban keluarga dan MCK.
 - c. Mobilisator Pemerintah juga telah melakukan terobosan untuk dapat membangun kerjasama dengan pihak pemerintah atasan atau pihak ketiga lainnya dalam rangka memberikan pemahaman terhadap pola hidup sehat dari dinas kesehatan baik kabupaten maupun kecamatan.
2. Kendala yang dialami oleh kepala desa dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende.
 - a. Masih ada masyarakat yang acuh tak acuh
 - b. Masa bodoh dan memiliki sifatego yang tinggi
 - c. Membuang sampah sembarangan

- d. Kurangnya sarana infrastruktur, seperti kurangnya persediaan tempat sampah
3. Upaya dalam mengatasi kendala yang di alami kepala desa dalam mengembangkan kesadaran masyarakat tentang sikap peduli lingkungan di Desa Bheramari Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende.
Upaya-upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi yaitu:
 - a. Memberikan sosialisasi, pembinaan dan dorongan mengenai pentingnya terkait dengan sikap peduli lingkungan
 - b. Menegur masyarakat agar tidak membuang sampah di sembarangan tempat.
 - c. Menyediakan tempat-tempat sampah

Daftar Rujukan

- Abdurahman, Soejono. 1997. *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anonim. 2011. Definisi Kepedulian. Dikutip pada: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/46282/4/chapter%2011>
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press
- Bauer, Jeffrey C. 2003. *Role Ambiguity and Role Clarity : A Comparison Of Attitudes in Germany and The United States*. Dissertation, University of Cincinnati-Clermont
- Berry, David. 2003. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Danusaputro Munadjat, 1985, *Hukum Lingkungan, Buku I Umum*, Binacipta, Jakarta.
- Faisal, Rahmat. 2016. *Peran Kepala Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Sebagai Wujud Pelaksana Program Generasi Sehat Cerdas (GSC) Di Desa Saba Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah*. Mataram: Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Mataram, (Skripsi)
- Hasibuan, Malayu. 2012. *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartati,dkk (2016). *Peran kepala desa sebagai administrator*.*Jurnal Office Vol.2.No.2*
<http://amp.kompas.com/nasional/read/2010/08/24/01134533/Peduli.pengertian.com>
<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-sikap-dalam-kehidupan-sehari-hari.com>
- Joedianto, Yovita. 2017. *Pengaruh Kesadaran Masyarakat Atas Lingkungan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Sampah "Sawo Kecil" Perumahan Candi Gebang Permai Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, (Skripsi)
- Nenggala, A. (2007). *Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan*. Bandung: Penerbit Grafindo Media Pratama.
- Otto Soemarwoto, 1994. *Ekologi Lingkungan dan Pembangunan*, Djambatan, Jakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1992. *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Soerjani Mohamad, 1987. *Lingkungan: sumber daya alam dan kependudukan dalam pembangunan*. UI Press. Jakarta.
- Sugiyono.2012.*Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Surianingrat, Bayu. 1992. *Pemerintahan Administrasi Desa Menurut UU Nomor 5 Tahun 1979*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sya'diah, Nur. 2019. *Membangun Karakter Masyarakat Untuk Cinta Dan Peduli Lingkungan Di Desa Medalem Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan*. Surabaya: Program Studi Pembangunan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, (Skripsi)
- Swanson, E. R. (2000). Working With Other Disciplines. *American Journal of Agriculral Economic*, 4, hlm.341-70.
- Undang-undang No 23 Tahun 1997 tentang lingkungan hidup
- Undang-undang No 30 Tahun 2014 tentang administrasi pemerintahan
- Undang-undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa

- Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Online) diakses tanggal 28 Maret 2020
- Undang-undang No. 84 Tahun 2015 pasal 6 Tentang Susunan Organisasi dan Tata kerja Pemerintah Desa
- Wulandari, Ariesta. 2017. *Perilaku Peduli Lingkungan Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. Semarang: Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, (Skripsi)
- Yasinda, Artika. 2017. *Peranan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Gotong Royong*. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, (Skripsi)
- Yaumi, M. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Predana Media Group